

PROFIL KELURAHAN PISANGCANDI

KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

“Pisangcandi yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing dan Berbasis Masyarakat”

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Pisangcandi merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini memiliki karakteristik kawasan perkotaan yang berkembang dengan dukungan potensi sumber daya manusia, lingkungan permukiman, pendidikan, ekonomi masyarakat, serta berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan.

Kelurahan Pisangcandi memiliki posisi strategis karena berada di kawasan yang menghubungkan beberapa wilayah di Kota Malang dan Kabupaten Malang. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi pengembangan ekonomi lokal, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kualitas lingkungan dan infrastruktur.

Sebagai bagian dari Kecamatan Sukun, Kelurahan Pisangcandi terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat melalui sinergi antara pemerintah kelurahan, lembaga kemasyarakatan, dunia usaha, serta masyarakat.

II. SEJARAH KELURAHAN PISANGCANDI

Secara historis, wilayah Pisangcandi sebelumnya merupakan bagian dari Lingkungan V Desa Purwodadi, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dalam perkembangannya, Desa Purwodadi kemudian mengalami pemekaran dan salah satu wilayahnya berkembang menjadi Kelurahan Pisangcandi.

Nama “Pisangcandi” memiliki kaitan erat dengan kondisi wilayah pada masa lalu. Menurut sejarah lokal, kawasan ini dahulu banyak ditanami pohon pisang, khususnya jenis pisang candi. Perkebunan atau tanaman pisang tersebut berkembang di kawasan sekitar bantaran Sungai Metro sehingga masyarakat kemudian mengenal kawasan tersebut sebagai wilayah Pisangcandi.

Nama Pisangcandi kemudian digunakan sebagai nama jalan dan selanjutnya menjadi nama kelurahan. Sejarah tersebut menjadi bagian penting dari identitas masyarakat dan dapat dikembangkan sebagai salah satu kekayaan sejarah lokal Kelurahan Pisangcandi.

Dalam perkembangan administrasi pemerintahan Kota Malang, Kelurahan Pisangcandi kemudian menjadi bagian dari Kecamatan Sukun. Kecamatan Sukun saat ini terdiri atas 11 kelurahan, termasuk Kelurahan Pisangcandi.

III. PROFIL SINGKAT

Uraian	Keterangan
Nama Kelurahan	Kelurahan Pisangcandi
Kecamatan	Sukun
Kota	Malang
Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia
Kantor Kelurahan	Jl. Anggur No. 1, Kota Malang
Ketinggian	±440 meter di atas permukaan laut
Jumlah RW	11 RW
Wilayah Kecamatan	Kecamatan Sukun
Karakter Wilayah	Perkotaan/permukiman dan kawasan kegiatan masyarakat

Kelurahan Pisangcandi merupakan salah satu dari 11 kelurahan yang berada di Kecamatan Sukun. Jarak Kelurahan Pisangcandi dari pusat pemerintahan Kecamatan Sukun tercatat sekitar 2,5 km.

IV. KONDISI GEOGRAFIS

Kelurahan Pisangcandi berada di wilayah Kecamatan Sukun dengan kondisi geografis yang relatif strategis. Wilayah Kecamatan Sukun berada pada ketinggian sekitar 440–460 meter di atas permukaan laut dengan topografi secara umum berupa dataran sampai berombak.

Berdasarkan profil Kelurahan Pisangcandi, wilayah kelurahan memiliki batas administratif sebagai berikut:

- **Sebelah Utara:** Kelurahan Karangbesuki.
- **Sebelah Timur:** Kelurahan Bareng dan Kelurahan Gadingkasri.
- **Sebelah Selatan:** Kelurahan Tanjungrejo.
- **Sebelah Barat:** Kelurahan Bandulan dan Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Posisi tersebut menjadikan Pisangcandi sebagai wilayah yang memiliki keterkaitan sosial dan ekonomi dengan beberapa kawasan di Kota Malang maupun Kabupaten Malang.

V. PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN MASYARAKAT

Pemerintah Kelurahan Pisangcandi memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Pelayanan masyarakat diarahkan untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat, transparan dan responsif terhadap kebutuhan warga.

Kantor Kelurahan Pisangcandi beralamat di:

Jl. Anggur No. 1, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Menurut informasi Pemerintah Kota Malang, Lurah Pisangcandi tercatat **Andi Hamzah, S.Sos.**

VI. WILAYAH RT DAN RW

Penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat di Kelurahan Pisangcandi didukung oleh kelembagaan masyarakat di tingkat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

Data profil yang tersedia mencatat Kelurahan Pisangcandi memiliki **11 RW dan 86 RT**. Untuk kebutuhan dokumen resmi terbaru, jumlah RT/RW sebaiknya disesuaikan kembali dengan data administrasi Kelurahan Pisangcandi karena Pemerintah Kota Malang juga telah menyediakan data dan peta batas wilayah RT/RW yang diperbarui.

Kelembagaan RT dan RW memiliki fungsi strategis dalam:

1. Membangun komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.
 2. Mendukung pelayanan administrasi masyarakat.
 3. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.
 4. Menggerakkan kegiatan sosial kemasyarakatan.
 5. Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 6. Menumbuhkan semangat gotong royong.
 7. Menjadi mitra pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan.
-

VII. KONDISI DEMOGRAFIS

Masyarakat Kelurahan Pisangcandi merupakan bagian dari masyarakat perkotaan Kota Malang yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan yang beragam.

Perkembangan penduduk dan dinamika kawasan perkotaan memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah kelurahan. Oleh karena itu, pengelolaan kependudukan, pelayanan administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi bagian penting dalam pembangunan kelurahan.

Sebagai catatan, data lama Kecamatan Sukun mencatat jumlah penduduk Kelurahan Pisangcandi sebanyak **14.808 jiwa** berdasarkan laporan sampai Juni 2018. Angka tersebut tidak sebaiknya digunakan sebagai data penduduk terkini tanpa pembaruan dari administrasi kependudukan kelurahan.

VIII. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan utama Kelurahan Pisangcandi.

Potensi masyarakat dapat dikembangkan melalui:

- peningkatan keterampilan dan kompetensi;
- pengembangan UMKM;
- pelatihan kewirausahaan;
- pengembangan ekonomi kreatif;
- pemberdayaan pemuda;
- peningkatan kapasitas kader masyarakat;
- pengembangan kegiatan perempuan;
- penguatan kelompok masyarakat;
- pemanfaatan teknologi digital.

Dengan dukungan pemerintah kelurahan dan berbagai pemangku kepentingan, potensi sumber daya manusia tersebut dapat menjadi modal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

IX. POTENSI EKONOMI DAN UMKM

Kelurahan Pisangcandi memiliki potensi ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan melalui sektor perdagangan, jasa, usaha mikro, kuliner, industri rumah tangga, serta ekonomi kreatif.

Pengembangan UMKM dapat diarahkan pada:

1. Penguatan Produk Lokal

Mendorong masyarakat menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan ciri khas lokal.

2. Digitalisasi UMKM

Pemanfaatan media sosial dan marketplace untuk memperluas pemasaran.

3. Peningkatan Kemasan Produk

Pendampingan desain, kemasan, branding, dan legalitas produk.

4. Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha

Pelatihan manajemen usaha, pencatatan keuangan, pemasaran, dan pelayanan konsumen.

5. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Mendorong kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai ekonomi.

X. POTENSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kehidupan sosial masyarakat merupakan salah satu kekuatan Kelurahan Pisangcandi.

Semangat gotong royong, kegiatan sosial, kelembagaan RT/RW, kader masyarakat, kepemudaan, serta berbagai kelompok masyarakat dapat menjadi modal sosial dalam pembangunan kelurahan.

Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui:

- kegiatan kebersihan lingkungan;
 - kerja bakti;
 - kegiatan kepemudaan;
 - kegiatan olahraga;
 - kegiatan sosial;
 - pemberdayaan perempuan;
 - kegiatan keagamaan;
 - kegiatan seni dan budaya;
 - kegiatan perlindungan sosial;
 - penguatan ketahanan masyarakat.
-

XI. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kelurahan Pisangcandi berada dalam lingkungan perkotaan Kota Malang yang memiliki akses terhadap berbagai fasilitas pendidikan. Penguatan pendidikan masyarakat dapat dilakukan melalui kerja sama pemerintah, satuan pendidikan, orang tua, organisasi masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan.

Program yang dapat dikembangkan antara lain:

- peningkatan minat baca;
 - pendidikan anak usia dini;
 - pendampingan anak dan remaja;
 - kegiatan belajar masyarakat;
 - literasi digital;
 - pengembangan keterampilan;
 - beasiswa dan dukungan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.
-

XII. KESEHATAN MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan masyarakat merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup warga.

Kelurahan Pisangcandi dapat memperkuat program kesehatan melalui sinergi dengan puskesmas, kader kesehatan, posyandu, PKK, RT/RW, serta kelompok masyarakat.

Prioritas kegiatan dapat mencakup:

1. Pencegahan stunting.
 2. Kesehatan ibu dan anak.
 3. Posyandu.
 4. Kesehatan lansia.
 5. Perilaku hidup bersih dan sehat.
 6. Kebersihan lingkungan.
 7. Pencegahan penyakit.
 8. Edukasi kesehatan masyarakat.
-

XIII. LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai wilayah perkotaan, pengelolaan lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan Kelurahan Pisangcandi.

Program lingkungan dapat diarahkan pada:

- pengelolaan sampah;
- pemilahan sampah dari sumber;
- penghijauan lingkungan;
- kebersihan sungai dan saluran air;
- pengurangan sampah plastik;
- pengembangan bank sampah;

- pemanfaatan lahan terbatas;
- kampung hijau;
- peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Keberadaan Sungai Metro dan kawasan permukiman di sekitar wilayah Pisangcandi juga menjadi bagian penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kebersihan wilayah.

XIV. INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS

Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam pengembangan wilayah.

Prioritas pembangunan infrastruktur Kelurahan Pisangcandi dapat meliputi:

- peningkatan kualitas jalan lingkungan;
- perbaikan drainase;
- penerangan jalan;
- fasilitas umum;
- sarana olahraga;
- fasilitas sosial;
- ruang terbuka publik;
- pengelolaan persampahan;
- aksesibilitas bagi masyarakat.

Peningkatan kualitas infrastruktur diharapkan dapat mendukung aktivitas masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan permukiman.

XV. SEJARAH DAN IDENTITAS LOKAL SEBAGAI POTENSI

Nama Pisangcandi memiliki sejarah lokal yang kuat dan dapat menjadi bagian dari identitas serta branding wilayah.

Cerita mengenai kawasan yang dahulu dikenal sebagai kebun pisang, khususnya pisang candi, dapat dikembangkan menjadi narasi sejarah lokal yang memperkuat identitas masyarakat.

Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui:

- dokumentasi sejarah kelurahan;
- pembuatan kampung tematik;
- mural sejarah;
- papan informasi sejarah;
- festival budaya;

- pengembangan produk dengan identitas Pisangcandi;
- dokumentasi tokoh dan sejarah masyarakat.

Dengan demikian, sejarah lokal tidak hanya menjadi cerita masa lalu, tetapi juga dapat menjadi modal sosial dan ekonomi bagi pengembangan wilayah.

XVI. VISI

“Terwujudnya Kelurahan Pisangcandi yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera, Berbudaya dan Berkelanjutan melalui Pelayanan Publik yang Profesional serta Partisipasi Aktif Masyarakat.”

XVII. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, arah pengembangan Kelurahan Pisangcandi dapat dirumuskan melalui beberapa misi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Mewujudkan pelayanan administrasi yang cepat, mudah, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Mendorong pendidikan, keterampilan, kreativitas, dan kapasitas masyarakat.

3. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat

Mengembangkan UMKM, ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan potensi ekonomi lokal.

4. Meningkatkan kualitas lingkungan

Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, hijau, aman, dan nyaman.

5. Memperkuat pemberdayaan masyarakat

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui RT, RW, organisasi kemasyarakatan, pemuda, perempuan, dan kelompok masyarakat lainnya.

6. Melestarikan identitas dan budaya lokal

Mengembangkan sejarah dan budaya lokal sebagai bagian dari karakter Kelurahan Pisangcandi.

XVIII. PROGRAM PRIORITAS PENGEMBANGAN

Beberapa program strategis yang dapat dikembangkan Kelurahan Pisangcandi antara lain:

PISANGCANDI DIGITAL

Digitalisasi pelayanan dan informasi masyarakat.

PISANGCANDI UMKM

Pembinaan, pendataan, branding, dan digitalisasi UMKM lokal.

PISANGCANDI HIJAU

Program kebersihan, penghijauan, pengelolaan sampah dan lingkungan.

PISANGCANDI SEHAT

Penguatan kegiatan kesehatan masyarakat dan posyandu.

PISANGCANDI BERDAYA

Pemberdayaan masyarakat, perempuan, pemuda dan kelompok produktif.

PISANGCANDI BERBUDAYA

Pelestarian sejarah, seni, budaya dan identitas lokal.

PISANGCANDI AMAN

Penguatan keamanan dan ketertiban lingkungan berbasis masyarakat.

XIX. SWOT KELURAHAN PISANGCANDI

Strengths – Kekuatan

- Lokasi strategis di wilayah Kota Malang.
- Memiliki sejarah dan identitas lokal yang kuat.
- Dukungan kelembagaan RT/RW.
- Potensi sumber daya manusia.
- Potensi UMKM dan ekonomi masyarakat.
- Kehidupan sosial masyarakat yang dinamis.

Weaknesses – Kelemahan

- Keterbatasan lahan untuk pengembangan wilayah.
- Tantangan pengelolaan lingkungan perkotaan.
- Belum semua potensi ekonomi masyarakat terdokumentasi secara optimal.
- Perlunya peningkatan digitalisasi pelayanan dan UMKM.

Opportunities – Peluang

- Pertumbuhan ekonomi kreatif.
- Digitalisasi UMKM.
- Pengembangan kampung tematik.
- Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan dunia usaha.
- Pengembangan potensi sejarah dan budaya lokal.
- Dukungan program pemerintah Kota Malang.

Threats – Tantangan

- Pertumbuhan kawasan perkotaan.
- Peningkatan volume sampah.
- Kepadatan permukiman.
- Perubahan sosial masyarakat.
- Persaingan ekonomi yang semakin tinggi.

XX. ARAH PENGEMBANGAN KELURAHAN

Pengembangan Kelurahan Pisangcandi ke depan diarahkan pada konsep **kelurahan yang berdaya, digital, hijau, sehat dan inklusif**.

Pemerintah kelurahan bersama masyarakat dapat membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Kota Malang, perguruan tinggi, dunia usaha, komunitas, organisasi masyarakat, dan lembaga lainnya.

Kolaborasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama dalam bidang pelayanan publik, ekonomi, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

XXI. PENUTUP

Kelurahan Pisangcandi merupakan bagian penting dari perkembangan Kota Malang, dengan sejarah lokal, potensi masyarakat, lokasi strategis, serta kehidupan sosial yang dinamis.

Dengan dukungan pemerintah kelurahan, masyarakat, RT/RW, organisasi kemasyarakatan, pelaku usaha, komunitas, perguruan tinggi dan dunia usaha, Kelurahan Pisangcandi memiliki peluang besar untuk terus berkembang menjadi wilayah yang maju, mandiri, nyaman dan berdaya saing.

Pembangunan Kelurahan Pisangcandi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan hasil dari kolaborasi seluruh elemen masyarakat. Semangat gotong royong, inovasi, pelayanan publik yang baik dan pemberdayaan masyarakat menjadi fondasi penting dalam mewujudkan Pisangcandi yang semakin maju dan sejahtera.

PISANGCANDI — Bersama Membangun, Bersama Berdaya, Bersama Sejahtera.